

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kesehatan dan rumah sakit merupakan salah satu sektor yang vital di suatu negara. Secara umum, kinerja sektor kesehatan dan rumah sakit cenderung stabil dan terus mengalami peningkatan mengikuti perkembangan zaman. Meski begitu, sektor kesehatan dan industri juga rentan mengalami perubahan. Kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung dari tahun 2020 menimbulkan dampak yang signifikan di berbagai sektor industri, salah satunya adalah sektor kesehatan dan industri rumah sakit. Pandemi membawa tantangan bagi sektor kesehatan dan rumah sakit berupa perubahan perilaku masyarakat, kebijakan pemerintah, tuntutan kerja dan pelayanan dalam menangani Covid-19, serta ketidakpastian kondisi di masa depan. Tantangan-tantangan tersebut mendorong industri rumah sakit untuk berimprovisasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengatur strategi bisnis untuk menjaga *cashflow* perusahaan demi keberlangsungan bisnis (Tantangan Industri Rumah Sakit Di Masa Pandemi Covid-19, 2020).

PT Siloam International Hospitals Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan dengan bidang usaha utama berupa penyediaan jasa pelayanan kesehatan masyarakat (PT Bursa Efek Indonesia). Dengan pengalaman perusahaan

yang sudah berjalan sejak didirikan pada tahun 1996, PT Siloam International Hospitals Tbk telah menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan di Indonesia dengan standar layanan kesehatan yang berkualitas dan menjadi jaringan rumah sakit swasta terdepan di Indonesia (Tentang Kami - Siloam Hospitals, 2021).

Suatu perusahaan dapat dinilai kualitas dan kinerjanya dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis yang menilai setiap komponen pada laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Gie, 2020). Terdapat empat jenis analisis laporan keuangan, yaitu 1) analisis tren yang membandingkan komponen laporan keuangan perusahaan secara historis, 2) analisis *common size* yang menyajikan komponen laporan keuangan dalam persentase penjualan dan persentase total aset, 3) analisis persentase perubahan dengan menghitung tingkat pertumbuhan setiap komponen laporan keuangan terhadap tahun dasar, dan 4) analisis industri yang membandingkan kondisi perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Analisis laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang relevan dengan kinerja perusahaan dan prediksi performa perusahaan di masa depan. Bagi pihak internal, analisis laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan manajemen perusahaan di masa depan. Bagi pihak eksternal, analisis laporan keuangan dapat memberi gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan, prospek perusahaan di masa depan, perkembangan dan inovasi perusahaan, hingga kemampuan perusahaan dalam bersaing di suatu industri. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dan debitor sebagai

penyedia modal perusahaan. Analisis laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran dari kondisi suatu sektor industri secara umum (Subramanyam., 2014).

Selain menganalisis laporan keuangan, analisis kebangkrutan juga dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Dengan analisis kebangkrutan, perusahaan dapat mengantisipasi penurunan kinerja yang berpotensi pailit. Perusahaan juga dapat mengevaluasi kebijakan manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Terdapat beberapa model analisis kebangkrutan, seperti model Grover, model Altman, model Springate, model Zmijewski, dan model Foster (Gamayuni, 2009). Potensi terjadinya kebangkrutan dianalisis dengan menilai kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dialami perusahaan. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan yang kemudian dijadikan dasar komponen dalam perhitungan potensi kebangkrutan yang telah dirumuskan.

Dalam model Altman Z-Score, laporan keuangan perusahaan dianalisis untuk mengukur rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, serta rasio aktivitas perusahaan. Rasio-rasio tersebut kemudian diolah menjadi lima komponen perhitungan yang terbagi menjadi X1, X2, X3, X4, dan X5. Komponen X1 membandingkan besaran modal aset (*working capital*) terhadap aset tetap. Komponen ini menggambarkan likuiditas perusahaan, apakah perusahaan mampu melunasi liabilitas jangka pendeknya. Komponen X2 membandingkan jumlah laba ditahan (*retained earnings*) terhadap total aset. Komponen ini menggambarkan besaran laba bersih yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Komponen X3 merupakan perbandingan jumlah laba sebelum bunga dan pajak (*earnings before interests and tax* atau EBIT) terhadap

total aset. Dengan komponen ini, dapat diketahui rasio profitabilitas perusahaan, apakah perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dalam mengembangkan usaha. Komponen X4 mengukur rasio solvabilitas perusahaan dengan membagi nilai pasar dari ekuitas atau saham beredar perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Komponen terakhir adalah komponen X5 yang menggambarkan kemampuan usaha dan penjualan suatu perusahaan. Komponen X5 dihitung dengan membagi pendapatan terhadap total aset perusahaan.

Kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dalam menghadapi perkembangan zaman dan hambatan di masa pandemi dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan serta dengan menghitung potensi kebangkrutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK TAHUN 2017-2021 MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE” untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun, serta untuk melihat kemampuan perusahaan dalam bertahan dan menghadapi hambatan akibat pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibahas di dalam karya tulis ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk pada periode 2017-2021 ditinjau dari laporan keuangan?

2. Bagaimana potensi kebangkrutan PT Siloam International Hospitals Tbk jika dinilai dengan menggunakan metode Altman Z-Score?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penyusunan karya tulis ini yaitu:

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dari laporan keuangan periode 2017-2021.
2. Menilai potensi kebangkrutan PT Siloam International Hospitals Tbk dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penulisan karya tulis ini difokuskan pada pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

1. Analisis difokuskan pada kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk yang akan dinilai dari laporan keuangan tahunan periode 2017-2021. Hasil analisis kemudian akan dibandingkan selama lima tahun.
2. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan untuk menilai rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas perusahaan.
3. Penilaian potensi kebangkrutan perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode Altman Z-Score dengan dasar perhitungan menggunakan angka dari perbandingan rasio modal kerja, rasio saldo laba, rasio pendapatan sebelum pajak dan bunga, rasio nilai pasar ekuitas, serta rasio penjualan terhadap total aset perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan karya tulis ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk selama periode 2017-2021 beserta gambaran mengenai potensi kebangkrutan perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penulis berharap agar penyusunan karya tulis ini dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta sarana untuk menerapkan ilmu analisis kinerja keuangan yang telah dipelajari.

b. Bagi Perusahaan

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

c. Bagi Investor

Karya tulis ini diharapkan dapat menyediakan informasi terkait kinerja perusahaan sebagai pertimbangan investor dalam melakukan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pembuka yang berisi tentang gambaran umum penulisan karya tulis. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang berisi teori-teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar pembahasan dan penulisan karya tulis. Teori yang digunakan dalam karya tulis ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, serta analisis *financial distress* dan prediksi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi metode pengumpulan data, gambaran umum perusahaan, serta pembahasan analisis rasio keuangan dan analisis potensi kebangkrutan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Sub bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ini.

2. Gambaran Umum Perusahaan

Sub bab ini berisi informasi umum perusahaan berupa profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, strategi bisnis perusahaan, dan penyajian laporan keuangan.

3. Analisis Rasio Keuangan

Sub bab ini akan membahas hasil analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas perusahaan dengan menggunakan data-data kuantitatif yang telah dikumpulkan, untuk kemudian dibandingkan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai.

4. Analisis Potensi Kebangkrutan

Sub bab ini akan membahas hasil analisis rasio keuangan dari data-data kuantitatif yang telah dikumpulkan untuk dijadikan komponen dalam perhitungan model Altman Z-Score sehingga potensi kebangkrutan perusahaan dapat dinilai.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari karya tulis yang berisi simpulan akhir dari hasil pembahasan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.